



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 02 Juli 2025

Halaman: 2

Operasional TBEG Terbatas, Hanya Dibuka Empat Jam

JOGJA - Sejumlah masyarakat mengeluhkan operasional Taman Budaya Embung Giwangan (TBEG) yang masih terbatas. Sebab fasilitas publik tersebut hanya buka di pagi hari.

Padaحال banyak masyarakat yang ingin memanfaatkan TBEG hingga sore hari. Seperti yang diinginkan oleh warga Banguntapan Hardian Bagus. Terlebih kalangan pekerja dan mahasiswa yang cenderung hanya memiliki waktu senggang pada sore hari. "Karena mungkin banyak yang ingin beraktivitas setelah bekerja," ujar Hardian saat ditemui *Radar Jogja* kemarin (1/7).

Sehingga, masyarakat bisa memanfaatkan TBEG seperti fasilitas publik lainnya. Bahkan dia membandingkan dengan Embung Potorono, Bantul yang buka 24 jam.

Warga lainnya Atri juga memiliki keinginan yang sama. Sebab TBEG bisa menjadi sarana untuk berolahraga lari hingga orang tua yang hanya ingin mengabiskan waktu dengan anak.

Atri mengaku, tidak tahu pasti aturan terkait

dengan pembatasan operasional TBEG. "Ya mungkin karena kalau sore ada *maintenance*, jadi bukanya cuma pagi," tebaknya.

Pantauan *Radar Jogja*, TBEG dimanfaatkan masyarakat untuk *jogging* oleh masyarakat. Tak jarang, ada keluarga yang menggunakannya sebagai tempat bermain sang anak.

Diketahui, TBEG resmi dibuka pada 23 Mei lalu. Fasilitas publik yang berada di Kemantren Umbulharjo itu memiliki luas 3,4 hektare. Digunakan sebagai pusat kegiatan wisata, budaya, dan konservasi lingkungan.

Petugas keamanan TBEG Dwi Nuryanto menyebut TBEG hanya buka dari pukul 06.00-10.00. Setelah melewati jam tersebut maka gerbang ditutup dan aktivitas di dalam area embung harus steril.

Meskipun area di dalam embung steril, Dwi memastikan masyarakat tetap bisa menggunakan area di halaman depan. Misalnya untuk kegiatan olahraga ringan atau sekadar berfoto-foto. "Kalau yang di dalam setelah jam sepuluh tidak boleh," tegas Dwi. (inu/eno/fj)



IKAN NURYANTO/RADAR JOGJA

**KONSEP
INDISCHE:** Suasana
Taman Budaya
Embung Giwangan
(TBEG) kemarin
(1/7). Operasional
fasilitas publik
tersebut dinilai
terbatas karena
hanya buka di pagi
hari.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005